

**PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI
KEDISIPLINAN BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI, DAN LINGKUNGAN
KELUARGA PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 9 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

PUTRI MARTATHAMA

A.210.090.151

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

**PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI
KEDISIPLINAN BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI, DAN LINGKUNGAN
KELUARGA PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 9 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

PUTRI MARTATHAMA

A.210.090.151

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Sudarto, MM

NIP : 1952041719801201002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Putri Martathama

NIM : A 210 090 151

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi :

PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI KEDISIPLINAN BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Mei 2013

Pembimbing

(Drs. Sudarto, MM)

NIP.1952041719801201002

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI KEDISIPLINAN BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Putri Martathama. A210090151. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta. 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta. 4) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak adalah 155 orang siswa dengan teknik random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 55,529 + 0,079 X_1 + 0,106 X_2 + 0,162 X_3$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,639 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,011$ dengan sumbangan efektif sebesar $5,4\%$. 2) "Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,920 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$ dengan sumbangan efektif sebesar 8% . 3) "Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,532 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan efektif sebesar $28,5\%$. 4) "Ada pengaruh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,814 > 2,60$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 5) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,419$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar $41,9\%$, sedangkan $58,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Motivasi, Dan Lingkungan Dan Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan kultural, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan warga bangsa secara keseluruhan. Kita rasakan sekarang adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Pada pendidikan formal seperti di sekolah, pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik (dosen, guru, instruktur, dan *trainer*) dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna sebagaimana mestinya sebuah pendidikan.

Perkembangan teknologi ini dimulai dari negara maju, sehingga sebagai negara berkembang perlu mensejajarkan diri. Perkembangan teknologi ini pemerintah perlu meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pencapaian proses pendidikan dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya adalah dengan adanya ulangan tengah semester yang nantinya prestasi belajar dapat diukur melalui hasil dari ulangan tersebut. Suksesnya belajar seseorang dapat dilihat dari prestasi belajar yang memuaskan. Namun banyak sekali siswa yang telah belajar dengan tekun, tetapi prestasi yang diraih masih kurang memuaskan. Ini terbukti dari adanya nilai pada mata pelajaran IPS yang dibawah standar minimum.

Prestasi belajar yang memuaskan tentunya tidak lepas dari usaha yang ada, salah satunya kedisiplinan, disiplin berawal dari diri sendiri, dengan disiplin kita melatih untuk hidup teratur, terarah serta terkontrol.

Untuk menumbuhkan kedisiplinan dalam belajar, maka siswa harus membiasakan hal-hal seperti mengikuti pedoman umum untuk belajar. Keteraturan merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan disiplin belajar, karena dengan belajar yang teratur siswa akan menemukan sendiri cara

belajar yang baik. Namun pada kenyataannya siswa belum bisa menggunakan waktu dengan baik dan efisien dalam belajar. Dengan adanya masalah ini maka peneliti menggunakan kedisiplinan belajar sebagai salah satu cara agar memiliki prestasi yang baik.

Belajar secara teratur setiap hari harus mempunyai rencana kegiatan. Banyak anak yang membuang waktu untuk memikirkan mata pelajaran, karena kebingungan apa yang sebaiknya dipelajari. Sehingga hal ini akan membuang waktu secara sia-sia. Adanya motivasi untuk terus berprestasi akan menjadikan siswa disiplin dalam belajar. Sukses berkaitan dengan perilaku produktif dan selalu memperhatikan / menjaga 'kualitas' produknya. Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan. Ini semua tentunya tidak lepas dari peran keluarga. Menurut Sartain (dalam Purwantoro, 2003:28) “Lingkungan (*enviroment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*”.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis. Karena lingkungan keluarga merupakan lembaga tertua dan pertama dalam membentuk kepribadian siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP N 9 Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006:160), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Menurut Sugiono (2008:2) “Metode adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menguji kebenaran dalam pengumpulan data penelitiannya.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Surakarta. Menurut pendapat Sugiyono (2011:81) mengemukakan pendapat bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut pendapat Sugiyono (2011:125) mengemukakan pendapat bahwa “Apabila populasi 280 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya 155”. Dengan menggunakan *proporsional random sampling* cara undian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mata kuliah Kedisiplinan Belajar (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Dengan menggunakan skala *Thrustone*. Dengan jumlah butir soal masing- masing variabel adalah 10 pertanyaan. Angket sebelumnya diuji cobakan pada 20 siswa dan dianalisis dengan menggunakan analisis uji validitas dan reliabilitas. Kriteria uji validitas adalah item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$, dan item dikatakan tidak valid apabila sebaliknya. Pengolahan data instrumen menggunakan program SPSS v 15.0 yang terdapat pada lampiran penelitian. Dari hasil uji coba angket seluruh angket dinyatakan valid.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas teknik uji *liliefors* dan linieritas. Analisis data dengan menggunakan regresi linier ganda (uji t dan uji F), dan dengan menggunakan sumbangan relatif dan efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Data kedisiplinan belajar di peroleh cara teknik angket, yang terdiri dari 10 pernyataan. Angket diberikan kepada subyek penelitian, yaitu 20 orang. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 82, nilai terendah sebesar 43, rata-rata sebesar 63,88, median sebesar 64 dan modus sebesar 56. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai standar deviasi sebesar 9,203 dan varian sebesar 84,693.

Dalam data motivasi berprestasi diperoleh dengan cara teknik angket, yang terdiri dari 10 pernyataan. Angket diberikan kepada subyek penelitian, yaitu 20 orang. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 88, nilai terendah sebesar 48, rata-rata sebesar 71,33, median sebesar 73 dan modus sebesar 77. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai standar deviasi sebesar 8,042 dan varian sebesar 64,677.

Dalam data lingkungan keluarga diperoleh dengan cara teknik angket, yang terdiri dari 10 pernyataan. Angket diberikan kepada subyek penelitian, yaitu 20 orang. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah sebesar 43, rata-rata sebesar 66,05, median sebesar 66 dan modus sebesar 74. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai standar deviasi sebesar 9,562 dan varian sebesar 91,439.

Dalam data prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumen. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 92, nilai terendah sebesar 70, rata-rata sebesar 78,75, median sebesar 78 dan modus sebesar 74. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5,676 dan varian sebesar 32,212.

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Harga L_0		Sig.	Kesimpulan
	L_0	$L_{(0,05;155)}$		
Y	0,071	0,071	0,103	Normal
X ₁	0,057	0,071	0,200	Normal
X ₂	0,067	0,071	0,156	Normal
X ₂	0,069	0,071	0,120	Normal

Dari Tabel 4.9 di atas dapat diketahui harga L_0 masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS V 15.0 adalah:

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X ₁ Y	1,238	$F_{(0,05;34,119)} = 1,65$	0,200	Linier

X_2Y	1,080	$F_{(0,05; 32, 121)} = 1,55$	0,371	Linier
X_3Y	1,135	$F_{(0,05; 34, 119)} = 1,65$	0,303	Linier

Dari Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS V 15.0 adalah:

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	55,529		
Kedisiplinan belajar	0,079	2,639	0,011
Motivasi berprestasi	0,106	2,920	0,006
Lingkungan keluarga	0,162	3,532	0,001
F_{hitung}	6,814		
R^2	0,419		

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 55,529 + 0,079 X_1 + 0,106 X_2 + 0,162 X_3$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah:

- a. Konstanta (a) bernilai positif sebesar 55,529.
Artinya jika tidak ada kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga atau bernilai nol maka prestasi belajar adalah sebesar 55,529.
- b. Koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar (b_1) bernilai positif sebesar 0,079.
Artinya setiap penambahan 1 poin kedisiplinan belajar maka akan menambah prestasi belajar sebesar 0,079 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel motivasi berprestasi (b_2) bernilai positif sebesar 0,106.
Artinya setiap penambahan 1 poin motivasi berprestasi maka akan menambah prestasi belajar sebesar 0,106 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (b_3) bernilai positif sebesar 0,162.
Artinya setiap penambahan 1 poin lingkungan keluarga maka akan menambah prestasi belajar sebesar 0,162 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hipotesis yang diajukan pertama adalah “ pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta. Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_1) bernilai positif sebesar 0,079, sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya.

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “ Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta. Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi berprestasi(b_2) bernilai positif sebesar 0,106, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hipotesis ketiga pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta. Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga(b_3) bernilai positif sebesar 0,162, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_3 ini diuji signifikansinya.

Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_2 ini diuji signifikansinya. Hipotesis selanjutnya yang diajukan dengan menggunakan uji f (uji keberartian) adalah “pengaruh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta”. Dari analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berhubungan positif terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier berganda (uji F) sebagai berikut: $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,814 > 2,60$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 13% dan sumbangan efektif 5,4%. Variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan relatif sebesar 19% dan sumbangan efektif 8%. Dan variabel

lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 68% dan sumbangan efektif 28,5%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan keluargamempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 55,529 + 0,079 X_1 + 0,106 X_2 + 0,162 X_3$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

- a. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_1) adalah sebesar 0,079 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kedisiplinan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,639 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,011 dengan sumbangan relatif sebesar 13% dan sumbangan efektif 5,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi terhadap prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula terhadap prestasi belajar.
- b. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi berprestasi (b_2) adalah sebesar 0,106 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi berprestasi (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,920 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$ dengan sumbangan relatif sebesar 19% dan sumbangan efektif 8% . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi berprestasi akan semakin tinggi terhadap prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi akan semakin rendah terhadap prestasi belajar.

- c. Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga (b_3) adalah sebesar $0,162$ atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan keluarga (b_3) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,532 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan relatif sebesar 68% dan sumbangan efektif $28,5\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin tinggi terhadap prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga akan semakin rendah terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,814 > 2,60$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga akan diikuti peningkatan terhadap prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga akan diikuti penurunan akan terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,419$,

arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluargaterhadap terhadap prestasi belajaradalah sebesar 41,9% sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajarmemberikan sumbangan relatif sebesar 13% dan sumbangan efektif 5,4%. Variabel motivasi berprestasimemberikan sumbangan relatif sebesar 19%dan sumbangan efektif 8%.Dan variabel lingkungan keluargamemberikan sumbangan relatif sebesar 68%dan sumbangan efektif 28,5%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap terhadap prestasi belajardibandingkan variabelkedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi.

D. KESIMPULAN

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,639 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,011$ dengan sumbangan efektif sebesar 5,4%.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,920 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$ dengan sumbangan efektif sebesar 8%.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,532 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan efektif sebesar 28,5%.

4. Kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP N 9 Surakarta tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,814 > 2,60$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar 41,9%, sedangkan 58,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga yang tinggi dan baik akan memberi dampak yang tinggi dan baik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013, sebaliknya kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga yang rendah dan tidak baik akan memberi dampak yang rendah dan tidak baik, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan keluarga siswa yang lebih baik untuk membantu peningkatan lebih tinggi dalam terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.